

**PERBANDINGAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISK* (VCD) DENGAN BOLA GANTUNG
TERHADAP HASIL BELAJAR SEPAK MULA BAWAH (SERVIS) SEPAK TAKRAW
(Studi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg, Mojokerto)**

Diyah Purwaningsih

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, dyndull@ymail.com

Sapto Wibowo

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran permainan sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah, oleh karena itu dalam rangka menumbuhkan minat siswa pada Pembelajaran permainan sepak takraw diperlukan bentuk-bentuk model pengajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga minat siswa akan Pembelajaran sepak takraw khususnya penguasaan teknik sepak mula bawah (servis) dapat meningkat. Beberapa pendekatan dalam Pembelajaran dapat diterapkan diantaranya dengan media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung. Setiap pendekatan Pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi proses Pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai materi dan memilih media Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung; (2) besar perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 96 siswa yang dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 32 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik *uji t paired sampel t-test*, dan *one way anova*. Proses pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes sepak mula bawah (servis) sepak takraw, dengan mencatat hasil nilai *pre-test* maupun *post test* pada masing-masing kelompok. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto. Hal ini berdasarkan pada hasil analisa Tukey HSD nilai Sig. = 0,000 < 0,05. (2) Pembelajaran media *Video Compact Disk* (VCD) memberikan peningkatan sebesar 35,51%, sedangkan Pembelajaran media bola gantung memberikan peningkatan sebesar 64,32% terhadap hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw. Jadi besar perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola gantung yaitu sebesar 28,81%.

Kata Kunci : Media, VCD, bola gantung, sepak mula bawah, sepak takraw.

Abstract

Takraw game learning is one of sport which is include in education school curriculum for making the students become enthusiastich in takraw game learning, it's needed to make learning model with is variative and interesting. It's aimed to make students become enthusiastic in learning takraw game and mastering takraw under service. *Video Compact Disk* (VCD) and hanging ball are approaches which can be applied in teaching learning process. Each learning approach has weakness and strenghtess which can influence study result and teaching learning process. So, a teacher has to master the material and choose the appropriate learning media in order to make learning process more effective and student's study result increase. This study was aimed to investigate. (1) the differences of study result in takraw under service between *Video Compact Disk* (VCD) and hanging ball media, (2) how much the differences of study result in takraw under service between *Video Compact Disk* (VCD) and ball hanging media. The subject of this study was seventh graders of SMPN 2 GedegMojokerto. The sampel of this study was 96 students which is divided into 3 groups. Each group consist of 32 students. This study was statistic method in *t pair sampel t-test* and *one way annova*. The data was collected by doing takrawunder service, by writing pretest and post-test result in each group. The result of the study: (1) there was differences of study in takraw under servis between *Video Compact Disk* (VCD) and hanging ball media in seventh graders of SMPN 2 Gedeg, Mojokerto. It is based on analysis result of Tukey HSD sig0,000< 0,05. (2) *Video Compact Disk* (VCD) learning media gives raising 35,51%, while hanging ball media gives raising

64,32% forward study result in takraw under servis. As a result, the amount of differences in study result of takraw under servis between *Video Compact Disk* (VCD) and hanging ball media is 28,81%

Keywords: Media, VCD, hanging ball, under service, sepaktakraw.

PENDAHULUAN

Penjasorkes merupakan bagian dari kurikulum yang diberikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada tingkat SMP dan SMA/SMK. Menurut Husdarta (2009: 3) Penjasorkes adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan individu baik fisik, mental dan emosional. Ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas ritmik, aktivitas air, aktivitas senam, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Di dalam permainan dan olahraga terbagi menjadi: permainan olahraga bola besar dan olahraga bola kecil, keduanya merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat SMP. Salah satu permainan olahraga bola besar yang dikembangkan di SMP Negeri 2 Gedeg adalah permainan sepak takraw, namun tidak semua sekolah dapat memberikan materi sepak takraw dikarenakan fasilitas yang dimiliki sekolah kurang mendukung serta tenaga pendidik yang kurang menguasai materi.

Sepak Takraw adalah cabang olahraga beregu yang permainannya dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari tiga orang pemain untuk masing-masing regu dengan tujuan mematikan bola dilapangan lawan (Hakim dkk, 2007: 6). Dalam sebuah permainan sepak takraw, sepak mula atau servis adalah sebuah teknik memulai pertandingan dimana sepak mula merupakan pukulan pertama untuk memperoleh angka. Untuk menguasai sepak mula permainan sepak takraw seseorang harus belajar sejak dini karena pembelajaran sepak mula harus dilakukan secara bertahap mulai dari gerakan yang sederhana menuju gerakan yang sulit. Maka dianjurkan siswa mengenal dasar gerakan dari teknik sepak mula yaitu sepak mula bawah sehingga akan memudahkan siswa dalam penyerapan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Dalam hal ini, guru harus mengembangkan pembelajaran yang efektif dengan memahami karakteristik dan kebutuhan siswa. Tututan yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, mengharuskan para guru untuk berfikir lebih agar dapat menciptakan Pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Namun, dari hasil pengamatan awal bahwasannya Pembelajaran sepak takraw khususnya materi sepak mula peneliti melihat masih banyak siswa yang kesulitan dalam melakukan gerakan sepak mula dengan benar serta siswa sulit merasakan perkenaan bola saat melakukan

sepakan. Hal tersebut dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan ceramah dan demonstrasi sehingga Pembelajaran terkesan monoton, dan siswa kurang aktif dalam Pembelajaran. Masalah lain yang biasanya muncul adalah ketika materi yang sudah disampaikan hanya sebagian siswa saja yang memahami materi yang sudah diajarkan akibatnya hasil belajar yang dialami siswa kurang. Sudjana (2009:22) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (Sudjana, 2009: 22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Aunurrahman (2010: 177) masalah belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: faktor internal dan eksternal.

Untuk mensiasati hal tersebut dan mempermudah Pembelajaran gerak, perlu dibuat media yang mampu menarik siswa untuk belajar. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2004: 3) mengungkapkan bahwa “ media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Oleh karena itu media *Video Compact Disk* dan Bola gantung sebagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa dan guru. Menurut Arsyad (2004: 36), *Compact Disk Video* merupakan *system* penyimpanan pada disket plastic, bukan pada pita magnetik. Dalam video tersebut dimuat tayangan-tayangan yang berisikan teknik-teknik dalam melakukan sepak mula bawah (servis) sepak takraw.

Sedangkan bola gantung merupakan bola yang digantung pada tali setinggi lutut siswa dan merupakan satu alat Pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menangani kesulitan melakukan sepak mula. Dengan menggunakan kedua media tersebut diharapkan dapat memudahkan siswa dan guru dalam Pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Gedeg, Mojokerto. Dari uraian diatas peneliti mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perbandingan media *Video Compact Disk*

(VCD) dengan Bola Gantung terhadap hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg, Mojokerto”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung dan untuk mengetahui besar perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg, Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Disebut kuantitatif karena penelitian antara lain di cirikan oleh pengujian teori/hipotesis dan digunakannya instrument-instrumen standar (Maksum, 2012:13). Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Dengan membagi subyek menjadi tiga kelompok dan diberikan perlakuan serta adanya *pretest-posttest* dan satu kelompok kontrol. penelitian ini melibatkan Variable bebas yaitu media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung, sedangkan Variable terikat yaitu hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg yang berjumlah 224 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes servis (Hakim dkk, 2007: 79) tujuan untuk mengukur keterampilan servis dengan kesempatan servis sebanyak 10 kali sepakan untuk mencari skor paling banyak pada petak-petak yang tersedia di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Deskripsi skor hasil pembelajaran siswa kelompok 1 (VCD)

	Skor Sepak Mula		
	Bawah (Servis) Sepak Takraw		
	Pre-Test	Post-Test	Perubahan
Mean	6,66	10,94	4,28
Std. Deviation	1,21	2,09	2,14
Variance	1,46	4,38	4,60
Maximum	10,00	15,00	7,00
Minimum	5,00	8,00	-1,00
Presentase Peningkatan	64,32%		

Perubahan skor hasil belajar sepak mula bawah (servis) sesudah diberikan pembelajaran VCD adalah rata-rata perubahan sebesar 2,38; standar deviasi $\pm 1,62$; dengan varians 2,63; serta skor perubahan tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 6 dan 0. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 35,51%.

Tabel 2 Deskripsi skor hasil pembelajaran siswa kelompok 2 (VCD)

	Skor Sepak Mula		
	Bawah (Servis) Sepak Takraw		
	Pre-Test	Post-Test	Perubahan
Mean	6,66	10,94	4,28
Std. Deviation	1,21	2,09	2,14
Variance	1,46	4,38	4,60
Maximum	10,00	15,00	7,00
Minimum	5,00	8,00	-1,00
Presentase Peningkatan	64,32%		

Perubahan skor hasil belajar sepak mula bawah (servis) sesudah diberikan pembelajaran bola gantung adalah rata-rata perubahan sebesar 4,28; standar deviasi $\pm 2,14$; dengan varians 4,60; serta skor perubahan terendah dan tertinggi masing-masing sebesar -1 dan 7. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64,32%.

Tabel 3 Deskripsi skor hasil pembelajaran siswa kelompok 3 kontrol

	Skor Sepak Mula		
	Bawah (Servis) Sepak Takraw		
	Pre-Test	Post-Test	Perubahan
Mean	6,28	7,75	1,47
Std. Deviation	1,08	1,65	1,63
Variance	1,18	2,71	2,64
Maximum	9,00	11,00	5,00
Minimum	5,00	5,00	-2,00
Presentase Peningkatan	23,38%		

Perubahan skor hasil belajar sepak mula bawah (servis) sesudah diberikan pembelajaran adalah rata-rata perubahan sebesar 1,47; standar deviasi $\pm 1,63$; dengan varians 2,64; serta skor perubahan terendah dan tertinggi masing-masing sebesar -2 dan 5. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol sebesar 23,38%.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Kelompok I, II, dan III

One-Sample	Data Kelompok I		Data Kelompok II		Data Kelompok III	
Kolmogorov-Smirnov	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
N	32	32	32	32	32	32
Kolmogorov-Smirnov Z	1,098	0,800	1,168	0,801	1,109	0,896
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,179	0,544	0,130	0,542	0,171	0,398

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data semua kelompok (I, II, dan III) lebih besar dari 5% (0,05), hal ini dapat dikatakan bahwa sebaran data dari kelompok I, II, dan III baik *pre-test* maupun *post-test* adalah dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Variable	Levene Test	Sig.	Alpha	Keterangan
Pretest VCD, Bola Gantung, dan Kontrol	0,198	0,820	0,05	Homogen
Posttest VCD, Bola Gantung, dan Kontrol	0,178	0,174	0,05	Homogen

Catatan: Homogen apabila nilai $Sig. > \alpha$

Dari tabel hasil perhitungan uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa: nilai *levene statistic* pretest sebesar 0,198 dan nilai *Sig.* ($p=0,820$), karena nilai *Sig.* ($p = 0,820 > 0,05$), nilai *levene statistic* posttest sebesar 1,784 dan nilai *Sig.* ($p=0,174$), karena nilai *Sig.* ($p=0,174 > 0,05$) sesuai dengan kriteria pengujian maka dapat dikatakan sebaran data dari ke 3 kelompok tersebut (pembelajaran VCD, bola gantung, dan kontrol), mempunyai varian yang sama (homogen). Oleh karena itu untuk keperluan uji beda rata-rata antar kelompok diambil dari nilai *Equal Variances Assumed* (untuk data yang homogen).

Tabel 6 Hasil Perhitungan Anova Data Pre-test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.271	2	1.635	1.098	0.338
within Group	138.563	93	1.49		
Total	141.833	95			

Dengan mengkonsultasikan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a karena nilai F_{hitung} 1,098 < nilai F_{tabel} 3,11. Dengan kata lain bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data pre-test kelompok pembelajaran VCD, Bola Gantung dan kelompok kontrol pada pembelajaran sepak mula bawah (servis) sepak takraw siswa kelas VII SMPN 2 Gedeg Mojokerto.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Anova Data Post-test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	131.896	2	65.948	20.047	0,000
within Group	305.938	93	3,29		
Total	437.833	95			

Dengan mengkonsultasikan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a karena nilai F_{hitung} 20,047 > nilai F_{tabel} 3,11. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok pembelajaran VCD, Bola Gantung dan kelompok kontrol pada pembelajaran sepak mula bawah (servis) sepak takraw siswa kelas VII SMPN 2 Gedeg Mojokerto (minimal ada 2 kelompok yang mempunyai rata-rata yang berbeda).

Tabel 8 Hasil Uji Beda Rata-rata Antar Kelompok (*Post Hoc Test*)

Multiple Comparisons					
Dependent Variable: Perubahan HB Sepak Mula Bawah					
	(I) Kelompok Belajar	(J) Kelompok Belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Tukey HSD	Media VCD	Media Bola Gantung	-1.90625	0.45343	0.000
		Kontrol	0.90625	0.45343	0.118
	Media Bola Gantung	Media VCD	1.90625	0.45343	0.000
		Kontrol	2.8125	0.45343	0.000
	Kontrol	Media VCD	-0.90625	0.45343	0.118
		Media Bola Gantung	-2.8125	0.45343	0.000
LSD	Media VCD	Media Bola Gantung	-1.90625	0.45343	0.000
		Kontrol	0.90625	0.45343	0.049
	Media Bola Gantung	Media VCD	1.90625	0.45343	0.000
		Kontrol	2.8125	0.45343	0.000
	Kontrol	Media VCD	-0.90625	0.45343	0.049
		Media Bola Gantung	-2.8125	0.45343	0.000
Tamhane	Media VCD	Media Bola Gantung	-1.90625	0.47516	0.001
		Kontrol	0.90625	0.40594	0.085
	Media Bola Gantung	Media VCD	1.90625	0.47516	0.001
		Kontrol	2.8125	0.47565	0.000
	Kontrol	Media VCD	-0.90625	0.40549	0.085
		Media Bola Gantung	-2.8125	0.47565	0.000

The mean difference is significant at the 0.05 level

- (1) Hasil pembelajaran VCD dan Bola Gantung berbeda secara signifikan, dengan nilai perbedaan sebesar -1,906 dan nilai *Sig.* = 0,000 < 0,05.
- (2) Hasil pembelajaran VCD dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan, dengan nilai perbedaan sebesar 0,906 dan nilai *Sig.* = 0,118 > 0,05.

Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji t Sampel Berpasangan

Kelompok Data	Mean	t hitung	dk (n-1)	t tabel	Keterangan
Pembelajaran Media VCD	Pre-Test	6,69	8,286	31	Signifikan
	Post-Test	9,06			
Pembelajaran Media Bola Gantung	Pre-Test	6,66	11,297	31	Signifikan
	Post-Test	10,94			
Kelompok Kontrol	Pre-Test	6,28	5,110	31	Signifikan
	Post-Test	7,75			

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan tolak H_0 . Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sepak mula bawah (servis) sepak takraw siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menerima pembelajaran dengan media VCD, Bola gantung dan Kontrol.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg, Mojokerto. Hal ini berdasarkan

pada hasil analisa Tukey HSD nilai Sig. = 0,000 < 0,05

2. Pembelajaran media *Video Compact Disk* (VCD) memberikan peningkatan sebesar 35,51%, sedangkan Pembelajaran media bola gantung memberikan peningkatan sebesar 64,32% terhadap hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw. Jadi besar perbedaan hasil belajar sepak mula bawah (servis) sepak takraw antara media *Video Compact Disk* (VCD) dan Bola Gantung yaitu sebesar 28,81%.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat hasil dari penelitian ini. Adapun beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan media bola gantung ternyata memberikan hasil lebih efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sepak mula bawah sepak takraw, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para guru dalam memberikan model Pembelajaran guna mencapai peningkatan hasil belajar yang lebih baik.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai Pembelajaran dengan pendekatan bola gantung dan VCD dengan menggabungkan keduanya sehingga nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
3. Dalam pelaksanaan Pembelajaran perlu dilakukan beberapa bentuk modifikasi, terutama ketinggian net dan luas lapangan yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa usia SMP, agar para siswa dapat mengeluarkan kemampuan kualitas teknik yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2010. *Belajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hakim. A. A, dkk. 2007. *Sepak Takraw*. Surabaya: Unesa University Press.
- Husdarta, J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.
- Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosdakarya